

Lingkungan fisik rumah rehabilitasi pengguna Narkoba dengan metode therapeutic community (TC) studi kasus : Unitra Lido BNN & FAN Campus = Built environment of drug abuse rehabilitation house with therapeutic community (TC) method. (Case study: UNITRA Lido BNN & FAN Campus)

Ayu Oktaviani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20249545&lokasi=lokal>

Abstrak

Arsitektur mempengaruhi aspek kesembuhan dari pasien yang sakit. Perancangan lingkungan bangun mengelola lingkungan fisik untuk memenuhi kebutuhan penyembuhan itu sendiri. Rumah rehabilitasi pengguna narkoba dengan metode Therapeutic Community (TC) memiliki kebutuhan khusus dalam proses penyembuhannya karena yang menjadi pasien adalah pengguna narkoba. TC adalah sebuah metode yang memiliki kekhasan hirarki dengan pendekatan perilaku. TC membutuhkan lingkungan fisik yang khusus untuk mendukung pemulihan dan mewadahi aktifitas komunal yang terjadi didalamnya karena TC mengedepankan aktivitas bersama dalam komunitas.

Skripsi ini akan membahas mengenai lingkungan fisik dari rumah rehabilitasi dengan metode TC murni. Sejauh mana ruang-ruang yang ada dapat mengakomodasi kebutuhan interaksi sosial dan membentuk organisasi ruang di dalamnya. Kemudian, bagaimana lingkungan tersebut dapat memberikan efek penyembuhan bagi residen didalamnya. Teori yang dipergunakan dalam skripsi ini antara lain teori mengenai interaksi sosial dan kebutuhan ruangnya, teori organisasi sosial dan pengolahan ruang dalam organisasi tersebut, kemudian teori mengenai lingkungan terapeutik dan teori mengenai TC itu sendiri sebagai pengetahuan dasarnya.

Skripsi ini mengambil studi kasus pada dua rumah rehabilitasi narkoba dengan metode TC murni yaitu UNITRA (Unit Terapi dan Rehabilitasi) Lido BNN (Badan Narkotika Nasional) dan FAN (For All Nations) Campus yang keduanya berada di wilayah Bogor.

Berdasarkan studi literatur dan pembahasan studi kasus, disimpulkan bahwa kebutuhan ruang secara fungsional dari kedua rumah rehabilitasi tersebut telah terpenuhi dan dapat mengakomodasi segala aktifitas yang ada di dalam TC dengan baik. Namun, ternyata pengaruh nilai kenyamanan dan privasi belum dipenuhi pada salah satu rumah rehabilitasi tersebut. Pengelolaan lingkungan sebagai media terapeutik belum dioptimalkan sebagai salah satu media penyembuhan yang lebih efektif.

.....Architecture may influence the recovery process of the patients. The design of physical environment must fulfill the needs of recovery. The rehabilitation house for the drag abuse patients with Therapeutic Community (TC) method has special needs for the recovery process. TC is one of the methods which have special approaching behavior with hierarchy. TC requires particular physical environment for supporting recovery and facilitating communal activities that occur inside because TC emphasize on communal's activities.

This writing discusses TC's physical environment. To what extent, in particular it examines existing spaces that can accommodate social interaction's needs and form of the space organization. It also examines what kind of physical environment can provide recovery effect for the residents within. The background theories include theories on social interaction and its built environment, theory of social organization and spacial

organization, theory about therapeutic environment, and moreover theory about Therapeutic Community itself.

The case studies are consist two drug abuse rehabilitation houses with pure TC method. These are UNITRA (Unit Terapi dan Rehabilitasi) Lido BNN (Badan Narkotika Nasional) and FAN (For All Nations) Campus, both are located in Bogor.

Based on the theory and its application on case studies, it can be concluded that the needs of functional spaces for activities have been fulfilled and accommodated in both cases, but comfortability and privacy has not fulfilled. Thereapeutic environment has not been optimilized for recovery of the patients.